

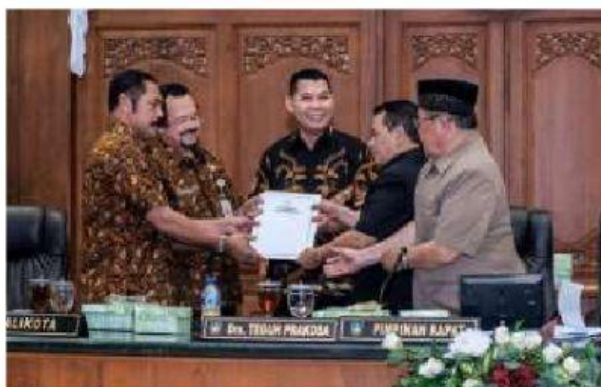
Lampiran 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (PERTEMUAN 3) (Menganalisis artikel)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah dan cermati artikel di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan yang telah disediakan pada lembar kerja ini.
3. Diskusikan jawaban kelompok kalian Bersama kelompok lainnya dan juga guru
4. Presentasikan jawaban kalian di depan kelas
5. Setelah memperoleh umpan balik dari guru, sajikan jawaban kelompok kalian berupa *mind mapping*/cerita bergambar/infografis pada kertas HVS yang telah disediakan oleh guru untuk dikumpulkan dan diberi penilaian.
6. *Good Luck* dan selalu semangat anak-anak!

LEBIH TARGET, PENDAPATAN DAERAH SURAKARTA 2017 CAPAI 100,33%



SOLO – Realisasi pendapatan daerah Kota Surakarta pada tahun 2017 melebihi target yang ditetapkan. Saat menyampaikan LKPJ di Rapat Paripurna DPRD Kota Surakarta, Selasa (27/3), Wali Kota Surakarta FX Hadi Rudyatmo menyebut pendapatan daerah Kota Surakarta Tahun 2017 mencapai Rp.1.803.915.423.158,91. Dari target yang dipatok DPRD Surakarta saat memberikan persetujuan dalam pembahasan APBD 2017 Rp.1.797.903.966.264,00 atau terealisasi sebesar 100,33%.

F.X Rudy mengatakan rinciannya sebagai berikut; Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan sebesar 7% dari rencana anggaran sebesar Rp.492.503.909.101,00 terealisasi Rp.527.538.846.221,91 atau 107,11%. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dari rencana anggaran sebesar Rp. 219.759.790.000,00 terealisasi Rp.228.215.470.550,00 atau 103,85%.

Dana Perimbangan mencapai 1.048.161.106.387,00 dari rencana anggaran sebesar Rp. 1.085.640.267.163,00.

“Target pendapatan daerah kita Rp.1.797.903.966.264,00, tetapi kita mampu mencapai lebih dari itu, yakni Rp.1.803.915.423.158,91. Ini berkat kerja keras semua pihak, salah satunya semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak daerah dan retribusi daerah tepat pada waktunya yang membuat PAD kita melampaui target,” kata orang nomor satu di Kota Surakarta ini.

Dalam laporan yang dibacakan Pak wali di depan anggota dewan disebutkan, pembiayaan daerah yang dilakukan Pemerintah Kota Surakarta mencapai Rp.270.689.342.626,26 dari rencana anggaran sebesar Rp.270.655.056.580,26 atau terealisasi sebesar 100,01%. Dengan perincian sebagai berikut, Penerimaan pembiayaan daerah dari rencana anggaran sebesar Rp.230.633.010.036,26 terealisasi sebesar Rp.230.667.296.536,26 atau 100,01% dan Pengeluaran pembiayaan daerah dari rencana anggaran sebesar Rp.40.022.046.544,00 terealisasi sebesar Rp.40.022.046.090,00.

F.X. Rudy melanjutkan, untuk belanja daerah tahun 2017 Pemerintah Kota Surakarta telah merealisasikan anggaran mencapai Rp.1.768.346.964.316,00 dengan perincian, Belanja Tidak Langsung terealisasi Rp. 737.482.501.879,00. Sedangkan Belanja Langsung terealisasi Rp. 1.030.864.462.437,00. yang digunakan untuk mewujudkan akses dan kualitas layanan dasar pendidikan, melestarikan seni budaya, meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga, penguatan ekonomi kreatif berbasis usaha rakyat, peningkatan pelayanan publik serta peningkatan ruang publik.

Selanjutnya Pemerintah Kota Surakarta telah melakukan upaya kepada Kementerian Perdagangan agar alokasi dana tugas pembantuan sebesar Rp 48.000.000.000,00 untuk pembangunan Pasar Klewer Timur dapat dialokasikan kembali pada tahun anggaran 2018 karena pada tahun 2017 belum dapat terlaksana.

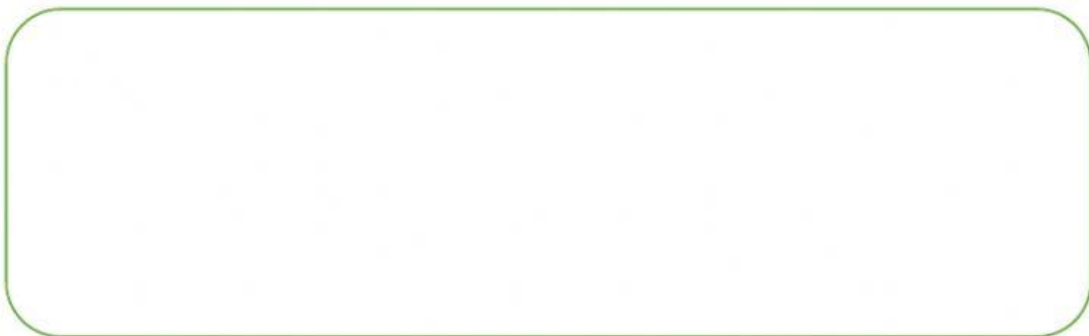
Salah satu hal yang tak dapat dipisahkan dalam melaksanakan pembangunan Kota Surakarta adalah adanya peran serta pendanaan pembangunan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR dalam upaya mengakselerasi pembangunan yang sedang dijalankan di daerah menjadi relevan sebagai penyokong *capital resources*/sumber dana yang bersifat *non budgetary* (bukan bersumber dari APBN/APBD). Pada Tahun 2017 Pemerintah Kota Surakarta menerima dan mengelola dana CSR senilai Rp.3.057.550.000,00 yang teralokasikan pada 15 kegiatan.

Setelah dibacakan di depan 37 anggota dewan oleh Wali Kota dan juga Wakil Wali Kota, LKPD setebal 25 halaman itu diserahkan langsung kepada Ketua DPRD Kota Surakarta Teguh

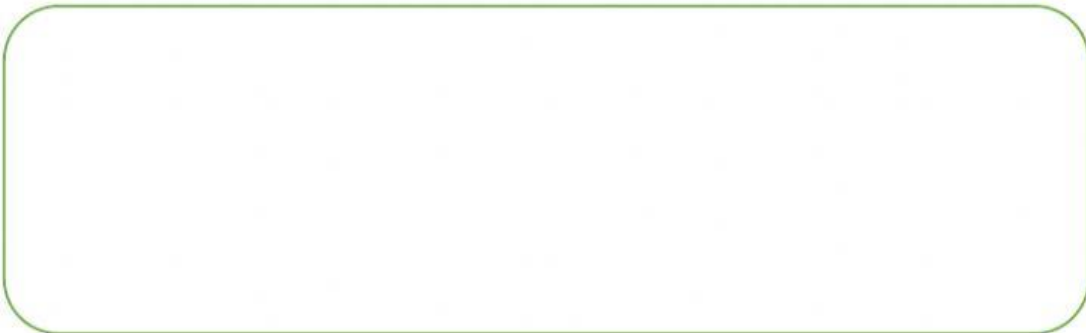
Prakosa. “Tentunya kami menunggu kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang, sehingga perwujudan Visi dan Misi Kota Surakarta dapat lebih berkualitas dan sekaligus dapat menjadi pembelajaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju terwujudnya masyarakat Kota Surakarta yang Waras, Wasis, Wareg, Mapan, dan Papan,” tutup F.X Rudy.

Setelah kalian membaca artikel tersebut, tentulah kalian telah mempelajari pentingnya APBD untuk kesejahteraan masyarakat. Kemudian silahkan diskusikan hal-hal berikut ini!

1. Bagaimana bisa pendapatan kota Surakarta dapat melebihi target? Jelaskan!



2. Darimana sajakah penerimaan kota Surakarta?



3. Apakah masyarakat kota Surakarta berperan terhadap pendapatan Kota Surakarta?



4. Sekarang coba kalian simpulkan Bersama, pendapatan daerah itu berasal dari mana saja ?
Bisakah kalian menemukan kegunaan pendapatan tersebut untuk apa?